

**PERSEPSI GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN  
HADIST DI MTS NEGERI AMBON**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
IAIN AMBON  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERSEPSI GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTS NEGERI AMBON

**NAMA** : HARSONO

**NIM** : 0130401142

**PRODI/ KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /E

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

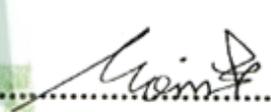
Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Dr. Hj. Rustina N., M.Ag (.....) 

**PEMBIMBING II** : Husni Suruali, M.Ag (.....) 

**PENGUJI I** : Dr. Nurhasanah, M.S.I (.....) 

**PENGUJI II** : Maimunah, M.A (.....) 

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**Diketahui Oleh:**

**Ketua Program Studi PAI  
IAIN Ambon**

  
Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I  
NIP. 197712062005012006

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan keguruan IAIN Ambon**

  
Dr. Samad Umarella, M. Pd  
NIP. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HARSONO**

NIM : **01304401142**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2020



**HARSONO**

**NIM. 01304401142**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧﴾

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan berserta kesulitan itu tersimpan kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Al-Insyirah : 5-8).*

### PERSEMBAHAN

*“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Abd. Majhab (Almarhum) dan Ibunda tersayang Juharia dan Istri Tecinta Sarmin, serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang”*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tinngginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Abd. Majhab (*Almarhum*) dan ibunda tercinta Juharia, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Rahawarin, M.Si. Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Samad Umarella, M.Pd.  
Dr. Patma Sopamena, M.Pd, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.PdI., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S.,M.Pd.I, dan Sadam Husein, M.Pd.I.
4. Dr. Hj. Rustina N., M.Ag, selaku pembimbing I dan Husni Suruali, MA., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Saudara tercinta sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
9. Teman-temanku senasib dan seperjuangan PAI Angkatan 2013, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
10. Para Senior dan Yunior PAI IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

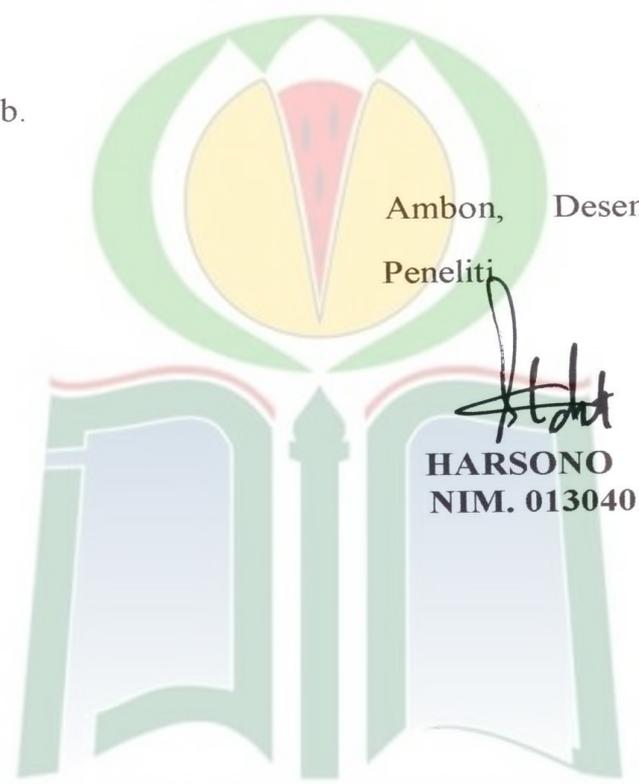
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Desember 2020

Peneliti



**HARSONO**  
**NIM. 0130401142**

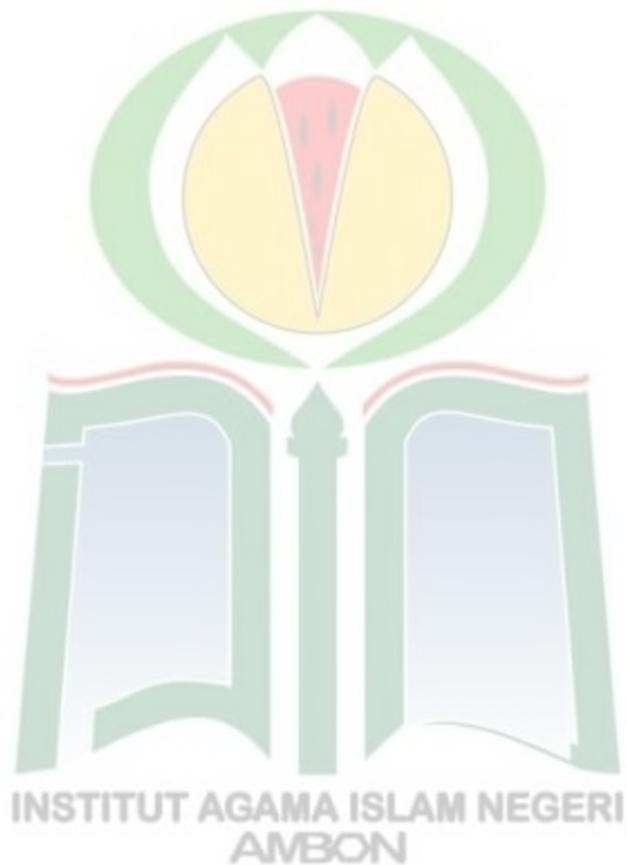


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**AMBON**

## DAFTAR ISI

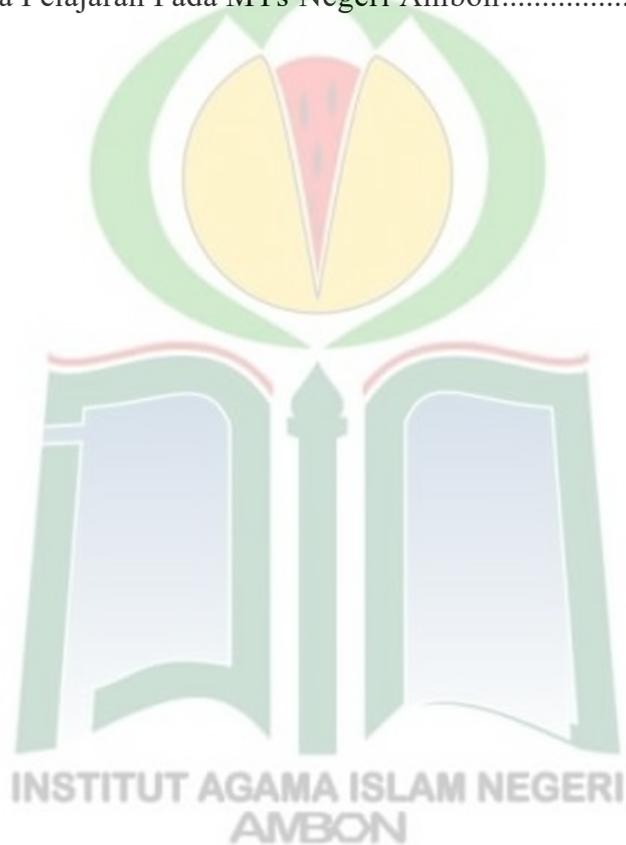
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Motto dan Dedikasi .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
Abstrak .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Defenisi Operasional .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Persepsi Guru.....	10
C. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	13
D. Pembelajaran Kurikulum 2013.....	20
E. Perencanaan Pembelajaran.....	24
F. Unsur-Unsur Perencanaan Pembelajaran K13.....	27
G. Ruang Lingkup Materi.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data .....	34
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	34
E. Analisis Data.....	35
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan .....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
Daftar Pustaka .....	66
Lampiran-Lampiran .....	68



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Keadaan Peserta Didik .....	41
Tabel 2. Keadaan Bangunan MTs Negeri Ambon .....	44
Tabel 3. Mata Pelajaran Pada MTs Negeri Ambon.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran 2. Keadaan Guru/Pegawai Tahun 2019-2020 .....	68
Lampiran 3. Daftar Gambar .....	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	71



## ABSTRAK

**HARSONO, NIM 01304401142.** Dosen Pembimbing I, Dr. Hj. Rustina N., M.Ag. dan Pembimbing II, Husni Suruali, M.Ag, Judul: *Persepsi Guru Al-Qur'an Hadist dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon.* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2020.

Berhasil tidaknya suatu pendidikan, mampu tidaknya seorang peserta didik dan pendidik dalam menyerap dan memberikan pengajaran, dan sukses tidaknya suatu tujuan pendidikan itu dicapai tentu akan sangat berpulang kepada kurikulum. Bila kurikulumnya didesain dengan sistematis dan komprehensif serta integral dengan segala kebutuhan pengembangan dan pengajaran anak didik untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupannya. Sehingga masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 tentang perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon? Serta faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon?

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan waktu penelitian adalah selama satu bulan sejak tanggal 18 Pebruari 2020 sampai dengan 18 Maret 2020, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dalam memperoleh data-data lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 tentang perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon antara guru Al-qur'an Hadist yang satu dengan yang lainnya tidaklah sama dimana setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda, sehingga pada perencanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist berupa kesiapan yang dilakukan oleh para guru untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada tahap ini bagaimana kesiapan terhadap RPP dan silabus dan yang terpenting harus belajar lebih mengenai pembuatan pemetaan KI dan KD serta sesuai dengan permendikbud No. 24 Tahun 2016. Sehingga Faktor pendukung dari perencanaan kurikulum 2013 pada Al-Qur'an Hadist diberikan kesempatan untuk belajar bagaimana cara mengembangkan kurikulum yang sedang berjalan, karena dalam perencanaan kurikulum 2013 mampu membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Faktor penghambat yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadist dalam pembelajaran dengan implementasi kurikulum 2013 meliputi persiapan dari berbagai pihak belum memenuhi tuntutan dari kurikulum itu sendiri, terkesan tergesa-gesa dan belum disiapkan dengan matang, dilihat dari distribusi buku yang dibutuhkan baru datang setelah materinya terlampaui. Penilaian pada kurikulum 2013 sangat banyak maka guru harus bekerja lebih keras dari sebelumnya dan membutuhkan banyak biaya.

**Kata Kunci :** *Persepsi Guru, Kurikulum 2013*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Guru Sebagai tenaga pendidikan dan kependidikan ditantang untuk menjembatani kondisi ideal dan kondisi nyata dunia pendidikan karena masyarakat memandang kurikulum belum membawa perubahan besar terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan dan kreativitas. Karena itu, untuk suksesnya pelaksanaan Kurikulum 2013 diperlukan guru profesional yang bisa merencanakan, melaksanakan, melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan jaminan mutu dan pertanggungjawaban akan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didiknya.<sup>1</sup>

Salah satu perangkat lunak pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki kedudukan yang sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan, mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan dalam perkembangan kehidupan manusia. Penyusunan kurikulum tidak dapat dikerjakan sembarangan penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan atas hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam, diibaratkan landasan pembuatan sebuah gedung tidak kokoh yang akan ambruk adalah gedung tersebut, tetapi kalau landasan

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 1.

pendidikan, khususnya kurikulum yang lemah, yang akan ambruk adalah manusianya.<sup>2</sup>

Kurikulum berfungsi mengarahkan segala aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan, isi serta proses pendidikan. Kebijakan penerapan kurikulum di Indonesia dianggap sebagai penentu keberhasilan pendidikan, oleh karena itu Indonesia mengalami beberapa kali pergantian kurikulum pasalnya kurikulum selalu memerlukan pengembangan baru sesuai dengan perkembangan masyarakat. Beberapa kurikulum yang sudah diterapkan sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945 hingga saat ini adalah: Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1975/1976, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2014. Setelah satu tahun berjalan secara bertahap, kurikulum baru dilaksanakan secara serentak di seluruh satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2014/2015.<sup>4</sup> Implementasi Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, negara

---

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 38.

<sup>3</sup>Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 125.

<sup>4</sup>Faridah Alawiyah, *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Info Singkat Kesejahteraan Sosial Kajian Singkat terhadap Isu-isu Terkini, Jurnal Vol. VI, No. 15/I/P3DI (publikasi Oktober, 2014), hlm. 10.

dan perada-ban dunia. Namun beberapa kendala masih banyak ditemukan dalam pelaksanaan-nya, antara lain terkait dengan anggaran, kesiapan pemerintah dalam menyiapkan perangkat kurikulum, kesiapan guru, sosialisasi, dan distribusi buku. Diantara semua daftar diatas, masalah utama yang sangat menghambat adalah kesiapan guru sebagai kunci keberhasilan implementasi kurikulum ini. Bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan guru yang ideal seperti harapan Kurikulum 2013 dalam waktu singkat, terutama untuk merubah *mindset* guru dari yang asalnya hanya bertugas untuk mengajar sementara dalam Kurikulum 2013 guru harus mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif dan produktif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs Negeri Ambon, pembelajaran telah berlangsung dengan berpedoman pada kurikulum 2013 dan sudah berlangsung sejak tahun 2015 untuk semua mata pelajaran.<sup>5</sup> Pada saat observasi tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan guru agama Islam yakni ibu Siti Aisah Latukau, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Dalam mendukung penerapan kurikulum 2013 pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon dibutuhkan guru agama Islam yang mampu menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 dengan keterampilan yang mumpuni sehingga dapat mendukung pembelajaran yang dapat membuat peserta didik paham dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 di sekolah khususnya di MTs Negeri Ambon masih terdapat beberapa hambatan, seperti; masih adanya peserta didik yang belum bisa membaca al-quran dengan baik dan benar, materi terlalu banyak dan harus diselesaikan dengan target satu tema 1,5 bulan, terlalu banyak administrasi yang harus diselesaikan, pembuatan RPP harus mencantumkan tiga pendekatan, satu RPP digunakan untuk satu kali pertemuan atau untuk satu PB (pokok bahasan), pembelajaran tidak selalu tuntas dalam satu PB padahal satu PB harus selesai dalam satu hari, guru merasa kesulitan dalam membagi waktu antara pelaksanaan pembelajaran dan administrasi, serta guru kesulitan dalam melakukan penilaian karena penilaian yang cukup banyak.

---

<sup>5</sup>Observasi di MTs negeri Ambon tanggal 19 Maret 2019.

Oleh karena faktor guru adalah faktor utama dalam menerapkan Kurikulum 2013.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat dipahami bahwa guru selama ini memilih beberapa beberapa kendala atau kesulitan dalam penerapan K13, yaitu bahwa kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman produktif, kreatif, inovatif serta, mampu berkontribusi pada masyarakat, bangsa, negara, dan peradaban dunia. Beberapa kendala yang bersifat eksternal banyak pula ditemukan dalam pelaksanaannya, antara lain terkait dengan anggaran, kesiapan pemerintah dalam menyiapkan kurikulum, kesiapan guru, sosialisasi dan distribusi buku. Diantara kendala di atas, yang menjadi masalah utama yang sangat menghambat adalah kesiapan guru yang menjadi kunci keberhasilan implementasi.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap proses implementasi Kurikulum 2013 dengan kendala yang dihadapi guru dengan judul: *Persepsi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon.*

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latarbelakang di atas maka fokus penelitian oleh guru Al-Qur'an Hadist ini adalah pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam

---

<sup>6</sup>Siti Aisah Latukau, S.Pd.I *Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs Negeri Ambon.* Wawancara tanggal 19 Maret 2019.

mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon.

### **C. Rumusan Masalah**

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 tentang perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 tentang perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan persepsi guru al-quran hadist dalam

implemen-tasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran al-quran hadist di MTS Negeri Ambon.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan masukan kepada guru pendidikan agama Islam secara khusus dan guru lainnya secara umum agar mereka dapat menyempurnakan implementasi kurikulum 2013 agar hal-hal yang berkaitan dengan kekurangan penerapan kurikulum tersebut dapat diatasi dan disesuaikan kondisi sekolah yang ada; dan
- b. Memberikan masukan kepada kepala sekolah MTs Negeri Ambon agar lebih memerhatikan para guru yang belum ahli dalam memahami kurikulum 2013 agar mereka lebih memahami lagi tentang kurikulum 2013 tersebut.

## F. Defenisi Operasional

Untuk memahami maksud dari judul, maka penulis mejelaskan maksud dari tiga variabel di atas secara operasional, sebagai berikut:

1. Persepsi adalah proses kognitif (pengetahuan) yang dialami penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi. Yang dimaksud dengan kognitif di atas adalah proses atau kegiatan mental yang sadar seperti berfikir, mengetahui,

memahami, dan kegiatan konsepsi mental seperti sikap, kepercayaan, dan penghargaan yang kesemuanya merupakan faktor yang menentukan perilaku.<sup>7</sup>

2. Guru PAI adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan agama Islam kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat- tempat tertentu, tidak mesti dipendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musholah, di rumah dan sebagainya.<sup>8</sup>
3. Implementasi Kurikulum 2013 adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap. Secara sederhana implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan defenisi yang telah dikemukakan terkait dengan judul penelitian, maka penelitian ini mengandung suatu pandangan yang berdasarkan pengetahuan terhadap keahlian seseorang dalam bidang pengajaran agama Islam berdasarkan serangkaian konsep pelajaran yang diberikan kepada peserta didik secara teoritis maupun praktik selama mengikuti suatu proses pendidikan untuk mendapat hasil yang lebih baik.

---

<sup>7</sup>Thoha T. *Prilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. No.1. *Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol.3. diakses tanggal 20 April 2018.

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm. 60.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>36</sup> Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai persepsi guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon tentunya. Penelitian ini berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dalam lingkungan MTs Negeri Ambon.

#### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di MTs Negeri Ambon. Jln. Pendidikan Kebun Cengkeh Batumerah Atas Ambon. Kode Post. 97128.

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak Tanggal 12 Pebruari 2020 sampai dengan 12 Maret 2020.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yakni orang atau manusia yakni kepala sekolah, 2 orang guru Al-Qur'an Hadist, 1 orang Kasubag Kurikulum MTs Negeri Ambon.
- b. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penlitian. Dokumen yang diperoleh yakni berkatan dengan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

## 4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan dalam penelitian yaitu:

- a. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 45.

<sup>38</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 220.

Yaitu peneliti akan mengobservasikan antara persepsi guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon. Hal ini dikarenakan sesuai pengamatan awal yang menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 di MTs Negeri Ambon.

- b. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun sasaran wawancara dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, kaur kurikulum dan guru 2 orang PAI MTs Negeri Ambon. Tekni wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan Sampel dengan tujuan tertentu sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan-lahan yang diteliti.<sup>39</sup>
- c. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.<sup>40</sup> Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>39</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, hlm. 211.

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 243.

### 1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti kompu-ter mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. Pengajian data (*data display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencpeserta didikan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka penelitian harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masi bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

### 3. Kesimpulan data (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengum-pulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke- lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan "triangulasi" yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*library reseach*). Kemudian sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
- b. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.
- c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informan.

## 7. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada MTs Negeri Ambon, demi kelancaran proses penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara 1 orang kepala Madrasah, 2 orang guru dan 1 orang kaur kurikulum.

### 3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 sesuai dengan hasil penelitian bahwa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon antara guru Al-qur'an hadist yang satu dengan yang lainnya tidaklah sama dimana setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda, sehingga pada perencanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist berupa kesiapan yang dilakukan oleh para guru untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada tahap ini bagaimana kesiapan terhadap RPP dan silabus dan yang terpenting harus belajar lebih mengenai pembuatan pemetaan KI dan KD serta sesuai dengan permendikbud No. 24 Tahun 2016.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon yaitu :
  - a. Faktor pendukung dari perencanaan kurikulum 2013 pada Al-Qur'an Hadist diberikan kesempatan untuk belajar bagaimana cara mengembangkan kurikulum yang sedang berjalan, karena dalam perencanaan kurikulum 2013 mampu membentuk karakter anak menjadi lebih baik,
  - b. Faktor penghambat yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadist dalam pembelajaran dengan implementasi kurikulum 2013 meliputi persiapan

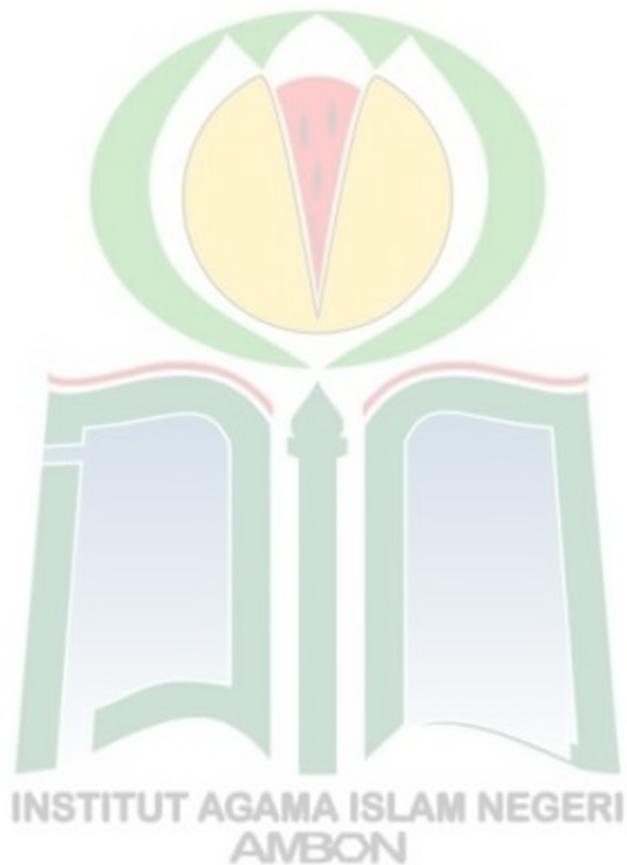
dari berbagai pihak belum memenuhi tuntutan dari kurikulum itu sendiri, terkesan tergesa-gesa dan belum disiapkan dengan matang, dilihat dari distribusi buku yang dibutuhkan baru datang setelah materinya terlampaui. Penilaian pada kurikulum 2013 sangat banyak maka guru harus bekerja lebih keras dari sebelumnya dan membutuhkan banyak biaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam menyusun program kurikulum dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi.
2. Dengan adanya pengembangan kurikulum diharapkan siswa-siswi memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masala belajar, agar dapat merahi prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat agar lebih dapat membantu meningkatkan pelayanan bimbingan terutama dalam masalah belajar dan etika dimasyarakat.

4. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan sarjana, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu dipertanggungjawabkan untuk menjadi seorang sarjana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Info Singkat Kesejahteraan Sosial Kajian Singkat terhadap Isu-isu Terkini, Jurnal Vol. VI, No. 15/I/P3DI. Publikasi Agustus, 2014.
- Djamara, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- DP, Ismail. *Kurikulum dan Pembelajaran Konsep Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Graha Guru, 2009.
- Fitri, Agus Zaenul. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hidayati, Wiji. *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Kotler P. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implmentation, and Control, 11th edition* (New Jersey: Prantice- Hall International Inc, 2003.
- Liliweri A., *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana 2006.
- Mulyasa, E. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- Naim, Ngainum. *Menjadi Guru Inspiratif Memperdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Prasetijo R., *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Rasyid, Moh. *Guru*, Kudus: STAIN Kudus Press, 2007.
- Rumiati. *Pengembangan pendidikan kewarganegaraan*, Jakarta: Dirjendikti, 2007.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Soetopo, Hendayat. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Trianto. *Mempersiapkan Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Jurnal edukasi MPA 20 Mei 2013.
- Thoha T. *Prilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. No.1. *Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol.3. Diakses tanggal 20 April 2018
- Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Uno, Hamzah B. *Psikologi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.
- Yamin, Martinis. *Profesional Guru & Implemetasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.

## Lampiran 1.

### Pedoman Wawancara

**Nama Guru** :  
**Jabatan** :  
**Hari/Tanggal** :

#### Petunjuk Kegiatan

1. Jawaban diminta sejujur mungkin dan objektif tanpa ada pengaruh dari orang lain
  2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi aktifitas anda
  3. terima kasih sudah membantu.
- 

1. Bagaimana anda sebagai guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri Ambon?
2. Bagaimana anda merencanakan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon
3. Bagaimana anda pemahaman anda sebagai guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 tentang perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon?
4. Apakah ada permasalahan yang anda dapatkan sebagai guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 tentang perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon ?
5. Solusi apa saja yang anda lakukan sebagai guru Al-Qur'an Hadist dalam implementasi kurikulum 2013 tentang perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri Ambon ?

## Lampiran 2.

### Dokumentasi



Gambar 1 Papan Nama Sekolah



Gambar 2 Halaman Sekolah



Gambar 3 Aktifitas Siswa Belajar  
di Halman Kelas



Gambar Wawancara Peneliti dengan Ibu Guru Mata Pelajaran A-qur'an Hadist



Gambar Wawancara Peneliti dengan Bapak Guru Mata Pelajaran A-qur'an Hadist



Gambar Wawancara Peneliti dengan Siswa



Gambar Wawancara Peneliti dengan Ibu Guru Mata Pelajaran A-qur'an Hadist